

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Asuhan keperawatan pada An. T dengan masalah diare pada umumnya sama antara teori dan kasus. Hal ini dapat dibuktikan dalam penerapan kasus pada pasien, dimana dilakukannya dengan menggunakan proses keperawatan mulai dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi. Setelah melakukan asuhan keperawatan pada An.T didapatkan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Hasil pengkajian pada By.T didapatkan riwayat tumbuh kembang BB lahir : 3200 gram, BB saat ini : 8,4 Kg, Gigi Geligi : sudah tumbuh gigi 2, LK (Lingkar Kepala) : 44 cm, LD (Lingkar Dada) : 49 cm, LILA (Lingkar Lengan Atas) : 15 cm dan LP (lingkar Perut) : 50 cm. Hasil pengkajian mengenai keluhan utama pada pasien didapatkan bahwa By.T dengan keluhan muntah dan mencret sejak 3 hari MRS, mencret dengan konsistensi cair dan berlendir, BAB berwarna kuning pucat, muntah $\geq 5x$, dan mencret $\geq 7x$.

2. Diagnosa

Dari hasil pengkajian dan data-data temuan dilapangan tersebut penulis mendapatkan 3 masalah keperawatan pada pasien yaitu :

- 1) Diare b.d inflamasi gastrointestinal d.d defekasi lebih dari 3 kali dan feses cair

- 2) Hipovolemia b.d kehilangan cairan aktif d.d nadi teraba lemah, turgor kulit menurun, membrane mukosa kering, keadaan umum lemah.
- 3) Gangguan Integritas Kulit b.d perubahan status nutrisi d.d turgor kulit menurun

3. Intervensi

Dalam perencanaan yang sudah dilakukan pada By.T, penulis melakukan tindakan sesuai dengan SIKI, untuk diagnosa utama pada By.T dengan diagnosa Diare , intervensi yang diberikan kepada pasien yaitu pemberian pijat bayi.

4. Implementasi

Setelah dilakukan tindakan keperawatan berupa pemberian pijat bayi selama 2 x 24 jam didapatkan frekuensi buang air besar By.T menurun dengan konsistensi lembek dan warna kekuningan.

5. Evaluasi

Dapat disimpulkan bahwa pemberian pijat bayi efektif sebagai penanganan non farmakologis untuk mengatasi diare pada anak, hal ini didukung oleh 5 jurnal yang telah di analisis oleh peneliti yang menyatakan bahwa pijat bayi berpengaruh terhadap frekuensi buang air besar pada masalah diare.

5.2 Saran

1. Bagi Institusi (Universitas Bhakti Kencana)

Diharapkan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini dapat dijadikan referensi bagi mata ajar keperawatan terutama keperawatan anak.

2. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) dapat diterapkan oleh perawat secara langsung kepada pasien untuk meningkatkan pemberian asuhan keperawatan yang lebih efektif, efisien dan aflikatif.

3. Bagi Tenaga Keperawatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan masukan untuk meningkatkan pelayanan asuhan keperawatan dan merencanakan asuhan keperawatan pada bayi dengan masalah diare.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan KIAN ini dapat menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian terkait Asuhan Keperawatan Pada Bayi dengan Masalah Diare.